BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang didirikan, dioperasikan dan diselesaikan di negara Republik Indonesia untuk mencari keuntungan. Hal ini juga menjadi tujuan perusahaan untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan usaha sehingga perusahaan dapat bersaing diantara perusahaan pesaing. Manufaktur adalah proses mengubah barang dari bahan dasar menjadi produk jadi. (Hadi Sulistriyarini et al., 2018). Berdasarkan klasifikasi industri Jakarta Stock Exchange Industrial Classification (JASICA) terbagi menjadi 3 sektor utama, yang pertama yaitu industri penghasil bahan baku terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan; yang kedua yaitu industri manufaktur terdiridari sektor industri dasar dan kimia, sektor atas aneka industri, dan sektor barang konsumsi; dan yang ketiga yaitu industri jasa terdiri dari sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor keuangan, dan sektor perdagangan, jasa, dan investasi (Kayo, 2020). Dalam sistem klasifikasi IDX-IC, terdapat 11 sektor saham di BEI. Sektor barang konsumen primer merupakan bagian dari klasifikasi saham IDX-IC mengenai kegiatan produksi serta distribusi produk dan jasa yang dijual ke konsumen bersifat primer. Dalam sektor barang konsumen primer terdapat 4 subsektor, salah satunya makanan dan minuman.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman termasuk perusahaan yang telah memberikan dampak positif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan subsektor makanan dan minuman berkaitan erat dengan aktivitas konsumsi masyarakat. Apabila pertumbuhan penduduk semakin tinggi, maka tingkat kebutuhan akan makanan dan minuman juga akan semakin meningkat. Subsektor makanan dan minuman juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan domestik bruto nasional. Selain itu subsektor ini juga memperoleh prioritas pengembangan berdasarkan peta jalan Makin Indonesia 4.0 (Kemenperin, 2022).

Tabel 1. 1 Klasifikasi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Sektor	Subsektor
1	Industri dasar dan kimia	Semen
		Keramik porselen dan kaca

		Logam dan sejenisnya
		Kimia
		Pakan Ternak
		Pulp dan Kertas
2	Aneka Industri	Mesin dan Alat Berat
		Otomotif dan Komponen
		Tekstil dan Garment
		Alas Kaki
		Elektronika
3	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
		Rokok
		Farmasi
		Kosmetika dan barang keperluanrumah tangga

Sumber: idx.co.id

Perusahaan manufaktur terdiri atas 3 sektor utama yaitu sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi dan 20 subsektor yaitu subsektor semen, subsektor keramik porselin dan kaca, subsektor kimia, subsektor pakan ternak, subsektor pulp dan kertas, subsektor mesin dan alat berat, subsektor otomotif dan komponen, subsektor tekstil dan garment, subsektor alas kaki, subsektor elektronika, subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor kosmetika dan barang keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga.

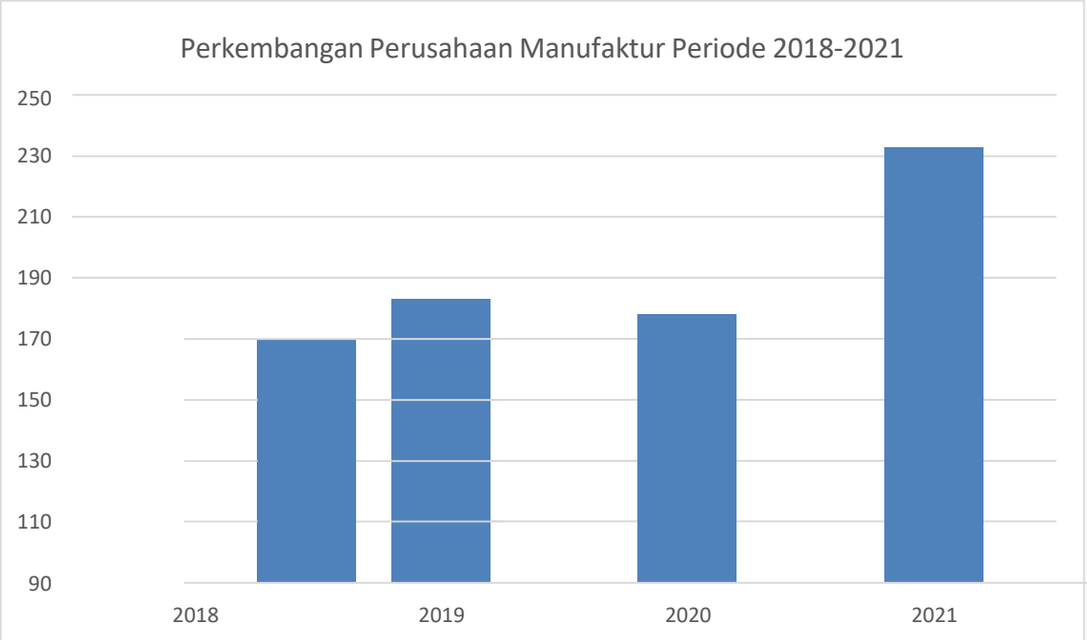

Gambar 1-1 Perkembangan Perusahaan Pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021

Dari gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa selama 4 tahun dari 2018-2021 jumlah perusahaan manufaktur mengalami peningkatan. Peningkatan terbanyak terjadi pada tahun 2020-2021 sebanyak 55 perusahaan. Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun penelitian sebanyak 182 perusahaan. Perusahaan tersebut terdiri atas 3 sektor dan 20 subsektor yaitu 6 subsektor semen, 26 subsektor keramik porselin dan kaca, 28 subsektor kimia, 9 subsektor pakan ternak, 9 subsektor pulp dan kertas, 5 subsektor mesin dan alat berat, 13 subsektor otomotif dan komponen, 22 subsektor tekstil dan garment, 10 subsektor alas kaki, 3 subsektor elektronika, 25 subsektor makanan dan minuman, 10 subsektor rokok, 7 subsektor kosmetika dan barang keperluan rumah tangga, 4 subsektor peralatan rumah tangga. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Sustainability Report atau disebut juga laporan keberlanjutan adalah laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dansosial dari aktivitas sehari-harinya, menyajikan nilai-nilai organisasi dan model tata kelola, serta menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmen terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. (GRI, 2014). Salah satu cara untuk mengetahui secara detail kegiatan tanggung jawab sosial apa saja yang telah dilakukan perusahaan, maka perusahaan dapat mengungkapkan kegiatan tersebut di *sustainability report*. Saat ini pengungkapan *sustainability report* masih bersifat voluntary. Selain itu biaya serta waktu yang dikeluarkan untuk melakukan tanggung jawab sosial serta pembuatan pelaporannya tidaklah sedikit sehingga masih banyak perusahaan yang melakukan dan melaporkannya dengan seadanya saja. (Wijayana

dan Kurniawati, 2018) Kualitas sustainability report diyakini ditentukan oleh komisaris yang bersifat independen. Dewan komisaris independen memiliki pengaruh dalam pemantauan dan efektivitas keputusan saat laporan keberlanjutan dibuat. Hal ini berhubungan dengan penyelarasan tujuan antara principal dan agent dalam pemenuhan informasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, didapati pengaruh positif signifikan dari proporsi dewan komisaris independen pada kualitas laporan keberlanjutan (Sukmarani et al., 2021). dan juga didapati pengaruh negatif signifikan dari proporsi dewan komisaris independen pada kualitas laporan keberlanjutan (Suharyani et al., 2019). Selain adanya pengaruh daridewan komisaris independen, kualitas sustainability report pada studi ini juga dipengaruhi oleh pelatihan yang diterima oleh dewan komisaris sehubungan dengan sustainability report. Pelatihan ini berhubungan dengan pengetahuan untuk melihat berbagai permasalahan yang muncul di perusahaan selama periode tertentu. Berdasarkan penelitian sebelumnya, didapati pengaruh positif signifikan antara pelatihan terhadap kualitas sustainability report (Cahyaningsih & Septyaweni, 2022). Tidak hanya terdapat dua pengaruh yang telah dijelaskan sebelumnya, kualitas laporan keberlanjutan juga dipengaruhi oleh pengalaman dari dewan komisaris. Pengalaman ini berkaitan dengan pelatihan yang telah diterima oleh dewan komisaris dimana dewan komisaris dapat memberikan keputusan yang bijak dalam peningkatan kualitas laporan.

Dengan sustainability report yang berkualitas tinggi, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Dari tahun 2018 penerapan GRI paling tinggi dilakukan oleh perusahaan PT. Adhi karya dengan nilai 0,78 atau 78% sedangkan paling rendah penerapannya yaitu pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk sebesar 0,31 atau 31%. Pada tahun 2019 penerapan paling tinggi dilakukan oleh PT. Astra International sebesar 0,83 atau 83% sedangkan paling rendah penerapannya pada perusahaan PT. Indospring Tbk sebesar 0,37 atau 37%. Pada tahun 2020 penerapan paling tinggi dilakukan oleh PT. Unilever sebesar 0,85 atau 85% sedangkan penerapan paling rendah dilakukan oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia sebesar 0,41 atau 41%. (*idx.co.id*) Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap skor penerapan CGPI pada kualitas *sustainability report* dan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang memenuhi kriteria penilaian masih rendah. Melihat dari berbagai macam kasus terkait rendahnya skor pengungkapan kelalaian dalam aspek lingkungan dan sosial oleh perusahaan menandakan bahwa seharusnya dibentuk suatu regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan transparansi terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Kelalaian yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya memberikan dampak terhadap lingkungan,

namun dampak ekonomi serta kegiatan sosial yang terjadi disekitar perusahaan ikut terhenti, sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap peran perusahaan dalam menjaga lingkungan dan keamanan, kenyamanan, serta kesehatan dalam bekerja, hal inilah yang membuat masyarakat menuntut tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih besar dan berkualitas (Suharyani et al., 2019). Laporan Sustainability report berpedoman pada standar GRI (Global Reporting Initiative) yang mana merupakan organisasi internasional yang membantu atau memberikan arahan mengenai isu-isu terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosialnya sehingga perusahaan dapat menerbitkan sustainability report atau Sustainability report sesuai dengan standar yang dibuat dan dapat diterima secara global. Laporan Sustainability report disajikan secara terpisah dari laporan keuangan (annual report) yang di terbitkan oleh perusahaan, namun meski begitu, laporan Sustainability report dianggap sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para stakeholder sebagai tambahan informasi dan media komunikasi dengan para stakeholder, sehingga laporan Sustainability report juga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pemegang saham (Marwati & Yulianti, 2020).

Ada beberapa alasan mengapa *good corporate governance,* tekanan pemegang saham, dan umur perusahaan dapat memengaruhi kualitas sustainability report, diantaranya yaitu praktik *good corporate governance* yang baik di dalam perusahaan dapat memastikan adanya pengelolaan yang efektif dan transparan terhadap isu-isu lingkungan dan sosial yang signifikan bagi perusahaan. Perusahaan yang menerapkan praktik *good corporate governance* yang baik cenderung memiliki struktur organisasi yang efektif dan sistem pengawasan dan pengendalian internal yang kuat, sehingga dapat memastikan bahwa laporan keberlanjutan perusahaan yang disajikan lebih terpercaya dan dapat diandalkan (Alfaiz dan Aryati, 2019). Pemegang saham dapat memengaruhi kualitas sustainability report perusahaanmelalui tekanan mereka untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih komprehensif dan transparan terkait isu-isu lingkungan dan sosial yang signifikan bagi perusahaan. Perusahaan yang terus-menerus ditekan oleh pemegang saham untuk meningkatkan laporan keberlanjutan mereka cenderung lebih memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan yang penting bagi pemangku kepentingan (Lulu, 2020). Perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengelola isu-isu keberlanjutan yang signifikan bagi bisnis mereka, dan juga memiliki sejarah laporan keberlanjutan yang lebih panjang. Perusahaan yang lebih baru mungkin belum memiliki sistem pengelolaan keberlanjutan yangmapan, yang dapat memengaruhi kualitas laporan keberlanjutan mereka (Suwasono dan Anggraini, 2021). Berdasarkan pemaparan diatas terdapat fenomena Maka dari itu penulis mempunyai ketertarikan dalam melakukan analisa lebih lanjut mengenai nilai perusahaan yang akan dilakukan dalam

penelitian ini dengan judul **"Pengaruh *Good Corporate Governance,* Tekanan Pemegang Saham, dan Umur perusahaan terhadap Kualitas Sustainability Report (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021)".**

1.3 Perumusan Masalah

Sustainability report adalah topik penting yang banyak dibahas dan diteliti dalam bisnis dan ekonomi. Dewan bisnis dunia untuk pembangunan berkelanjutan mendefinisikan sustainability report sebagai tanggung jawab bisnis kepada karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas untuk bekerja sama meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan (Ansell & Gash, 2020). Melihat dari berbagai macam kasus terkait kelalaian dalam aspek lingkungan dan sosial oleh perusahaan menandakan bahwa seharusnya dibentuk suatu regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan transparansi terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Kualitas sustainability report dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah shareholder pressure. Shareholder termasuk salah satu dari stakeholder perusahaan, yaitu pemegang saham dari sebuah perusahaan. Shareholder pressure merupakan tekanan yang timbul dari pemegang saham atau investor. Shareholder pressure mengukur tingkat konsentrasi kepemilikan saham induk pada sebuah perusahaan (Rudyanto & Siregar, 2018). Penerbitan sustainability report yang dilakukan oleh perusahaan akan menghasilkan laporan yang berkualitas atau tidak akan dilihat dari kesesuaian pengungkapan indikator yang diterbitkan pada sustainability report. (Pratama, 2021). Shareholder menanamkan dananya pada sebuah perusahaan dengan harapan adanya timbal balik yang diberikan oleh perusahaan, oleh karena itu shareholder menuntut adanya tanggung jawab dari perusahaan yaitu dengan menerbitkan laporan pertanggung jawaban atas kinerja operasionalnya melalui annual report untuk kinerja ekonominya sehingga shareholder dapat mengetahui kinerja perusahaan, selain annual report shareholder juga berhak mengetahui bagaimana dana yang diinvestasikan sudah digunakan oleh perusahaan dalam bentuk sosial dan lingkungan dengan menerbitkan sustainability report. Timbulnya tanggung jawab tersebut menggambarkan adanya kemungkinan hubungan antara shareholder pressure terhadap kualitas sustainability report. Penelitian yang membahas shareholder pressure terhadap kualitas sustainability report telah dilakukan oleh Qisthi & Fitri (2021), Suharyani et al., (2019), (Lulu, 2021), Alfaiz & Aryati (2019) dan Rudyanto & Veronica (2016).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut: Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka

pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana GCG, tekanan pemegang saham, umur perusahaan, dan kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan GCG, tekanan pemegang saham, umur perusahaan terhadap kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial GCG terhadap kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial tekanan pemegang saham terhadap kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021?
5. Bagaimana pengaruh secara parsial umur perusahaan terhadap kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh GCG, tekanan pemegang saham, umur perusahaan, dan kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan GCG, tekanan pemegang saham, umur perusahaan terhadap kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial GCG terhadap kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial tekanan pemegang saham terhadap kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial umur perusahaan terhadap kualitas sustainability report pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik secara teoritismaupun praktis, adapun manfaat yang diberikan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Aspek Teoritis

Kegunaan teoritis yang ingin dicapai bagi pengembangan pengetahuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh GCG, Tekanan Pemegang Saham, dan Umur perusahaan terhadap Kualitas Sustainability Report
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasiuntuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5.2 Aspek Praktis

Kegunaan praktis yang ingin dicapai bagi penerapan pengetahuan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan dan para investor untuk lebih memahami tentang hubungan GCG, Tekanan Pemegang Saham, dan Umur perusahaan.
2. Bagi Investor, diharapkan untuk memperhatikan kualitas sustainability report yang dihasilkan agar dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian yang terdiri dari Bab I sampai Bab V dalam laporan penelitian.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengungkapan dengan jelas, ringkas, dan padat mengenai landasan teori tentang kualitas sustainability report dan variabel penelitian yaitu GCG, tekanan pemegang saham, dan umur perusahaan**.** Bab ini juga memaparkan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini, dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian untuk menggambarkan masalah penelitian, serta hipotesis penelitian sementara atas masalah penelitian dan pedoman untuk pengujian data.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang karakteristik penelitian dan definisi operasional variabel yaitu tentang deskripsi variabel-variabel dalam penelitian yang didefinisikan secara jelas, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis tentang jenis atau model analisis serta mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil dari analisis data, deskripsi objek penelitian, dan interprestasi hasil.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Bab IV. Selain itu bab ini juga membahas mengenai keterbatasan dan saran yang dapat dijadikan referensi serta pertimbangan